

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, mengetahui dan memahami tentang perilaku politik komunitas motor dalam pemilihan umum. Sasaran penelitian ini adalah Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) sebagai basis komunitas dari kalangan menengah keatas yang cukup disegani dengan fokus pada momentum pesta demokrasi kontestasi politik pemilihan umum serentak tahun 2019. Penelitian ini berlokasi di Tasikmalaya sebagai kota berkembang di Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan landasan teori perilaku politik, Partispasi Pemilih, Komunitas, Kontestasi Politik dengan metode penelitian menggunakan paradigma non-positivisme dengan metode kualitatif dan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan memilih informan yang mengetahui informasi secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari sumber-sumber literatur, dokumen, dan atikel yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana perilaku politik Komunitas NFC Tasikmalaya dalam Pemilu 2019 dengan menggunakan pendekatan diantaranya: pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, pendekatan rasional dan pendekatan penunjang lainnya.

Perilaku politik NFC Tasikmalaya dalam pemilu serentak tahun 2019 cenderung netral tidak condong kepada salah satu pasangan calon, maupun partai politik. Ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku politik NFC Tasikmalaya dalam pemilu 2019 diantaranya faktor sosiologis, faktor psikologis, dan faktor rasional. Secara faktor sosiologis NFC Tasikmalaya sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan baru yang dimana pembina NFC Tasikmalaya merupakan perwira Angkatan Darat serta ketua NFC Tasikmalaya merupakan seorang ASN yang harus netral dalam setiap kontestasi politik. faktor psikologis, sulit untuk menentukan arah politik pada pemilu 2019 dikarenakan ada persepsi dan orientasi anggota yang berbeda pilihan bahkan ikut terlibat mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif DPRD Kota Tasikmalaya.

Untuk menjaga keharmonisan hasil kesepakatan bersama NFC Tasikmalaya memilih untuk netral dan tidak ada kecenderungan kepada salah satu partai ataupun kandidat. Terakhir adalah faktor Rasional, dimana NFC Tasikmalaya mencoba mengidentifikasi isu-isu yang terjadi baik secara lokal maupun nasional. NFC Tasikmalaya menilai Pemilu 2019 akan memicu perselisihan dan menggoyahkan nilai persatuan yang selama ini dijiwai oleh setiap anggota. Salah satu yang mendasar dari pertimbangan NFC adalah adanya sentimen agama yang dibawa keranah politis.

Kata Kunci: Perilaku Politik, Pemilu, Komunitas